

**PEMANFAATAN POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN
KONSEP INTERAKSI ANTAR NEGARA ASIA DAN NEGARA LAINNYA
DI SMP NEGERI 9 BULUKUMBA**

Dg. Mapata

SMP Negeri 9 Bulukumba
Jalan Taccorong, Gantarang Bulukumba
drsdgmapata@gmail.com

Abstract: The purpose of this class action research is to improve the quality of students' learning processes and outcomes through the implementation of learning strategies that focus on student activities using power point-based media. This research was conducted at SMP Negeri 9 Bulukumba. The subject of the study was an IXa grade student. The research was conducted in the odd semester of the 2018/2019 school year for three months, namely August to October 2019. The problem discussed in this study is the application of learning strategies that use power point-based media to improve the mastery of the concept of Interaction Between Asian countries and Other Countries as a result of learning ips students in class IXa SMP Negeri 9 Bulukumba. The research data was netted using (1) observation sheets of teachers' ability to implement learning strategies that focus on student activities by using power point-based media, and (2) test learning outcomes. This type of data is quantitative data so that the analysis is done using descriptive statistical analysis techniques. The results of the data analysis showed that the implementation of learning strategies that focus on student activities by using power point-based media can improve the mastery of the concept of Interaction Between Asian and Other Countries in students of grade IXa SMP Negeri 9 Bulukumba.

Keywords: Use, Power point, Mastery of Concepts, SMP

Abstrak: Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Bulukumba. Subyek penelitian adalah siswa kelas IXa. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 selama tiga bulan yakni Agustus sampai dengan Oktober tahun 2019. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran yang menggunakan media berbasis power point untuk meningkatkan penguasaan konsep Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya sebagai hasil belajar IPS siswa di kelas IXa SMP Negeri 9 Bulukumba. Data penelitian dijarah dengan menggunakan (1) lembar observasi kemampuan guru menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point, dan (2) tes hasil belajar. Jenis data adalah data kuantitatif sehingga analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point dapat meningkatkan penguasaan konsep Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya pada siswa kelas IXa SMP Negeri 9 Bulukumba.

Kata Kunci: Penggunaan, Power point, Penguasaan Konsep, SMP

Proses pembelajaran IPS hendaknya guru dapat menciptakan kondisi pembelajar yang dapat meningkatkan penguasaan konsep IPS, karena sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa. Peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat menentukan peningkatan hasil belajar IPS siswa. Untuk itu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya mampu menerapkan berbagai model, metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran serta mampu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPS. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan konsep IPS adalah penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point. Pembelajaran yang menerapkan model, metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran dan penggunaan media yang sesuai merupakan suatu pembelajaran yang dapat menciptakan siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran seperti ini merupakan pembelajaran yang autentik dimana siswa terlibat langsung mengalami proses pembelajaran, dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya sehingga dapat menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

Media pengajaran dalam bentuk *microsoft power point* dapat digunakan oleh guru agar dapat merancang presentasi secara cepat, mudah, praktis dengan berbagai bentuk format dan desain dengan hasil slide presentasi yang menarik dan profesional, sehingga isi presentasi yang disampaikan menjadi terlihat lebih hidup, enak dilihat, tidak membosankan serta nyaman untuk diikuti sampai akhir pelajaran.

Menurut Sudjana (2005), ada dua alasan mengapa media perlu digunakan dalam pembelajaran yaitu; alasan pertama berkenaan pemanfaatan media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain : (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, (3) metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak

semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, dan (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Pembelajaran berbasis power point, materi pelajaran dapat disajikan dengan menarik karena menggunakan media visual sehingga materi dapat ditampilkan melalui gambar, skema, dan lain-lain dengan melakukan animasi pada konsep-konsep yang dianggap penting sehingga siswa dapat memilih materi yang perlu dicatat dan diingat dengan baik.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali tatap muka. Kegiatan setiap siklus terdiri atas 4 kegiatan pokok yang tidak terpisahkan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan evaluasi atau refleksi tindakan.

Pada akhir tiap tatap muka diadakan evaluasi tindakan terutama yang menyangkut kesesuaian rencana pembelajaran dengan aksi yang terjadi di dalam kelas. Selain itu evaluasi ditujukan pada aktivitas belajar siswa yang terjadi di dalam kelas. Pada akhir setiap siklus diadakan tes hasil belajar untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tindakan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 9 Bulukumba yang berlokasi di Ponci, Taccorong, Gantarang, Bulukumba. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS, subyek penelitian yang dipilih adalah siswa kelas IXa yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Standar kompetensi yang dijadikan materi ajar penelitian adalah "Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya". Standar kompetensi ini harus

diajarkan di kelas IX pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah:

1. Lembar observasi kemampuan guru untuk merekam data tentang kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang fokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point selama proses pembelajaran berlangsung baik pada siklus I maupun pada siklus II.
2. Tes hasil belajar bentuk obyektif tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus baik pada siklus I maupun pada siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Teknik observasi yang dilaksanakan oleh observer yang ditujukan untuk menjangkau data kemampuan guru menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point selama proses pembelajaran.
2. Teknik pemberian tes tertulis yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus untuk menjangkau data tingkat hasil belajar IPS.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan konsep interaksi antarnegara Asia dan negara lainnya sebagai hasil belajar IPS siswa, meliputi mean, median, modus, simpangan baku, persentase, distribusi frekuensi, dan diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Data penelitian berupa data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik deskriptif. Tujuannya adalah untuk dapat mendeskripsikan karakteristik distribusi tingkat penguasaan konsep Interaksi Antarnegar Asia dan Negara Lainnya sebagai hasil belajar IPS yang dicapai siswa.

Analisis deskriptif terhadap hasil belajar IPS siswa meliputi penentuan skor atau nilai tertinggi, skor atau nilai terendah, mean, median, modus, simpangan baku, dan variance serta untuk memberi kemudahan interpretasi dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi atau tabel kategori, dan gambar atau diagram batang.

1. Deskripsi hasil belajar siswa

Data hasil belajar IPS siswa dijangkau dengan menggunakan tes uraian tertulis yang terdiri atas 10 butir soal bentuk obyektif tes dengan skor jawaban setiap butir adalah 1, sehingga skor tertinggi yang kemungkinan dapat diperoleh siswa adalah 10 dengan nilai ideal 100 dan skor terendah adalah 0 dengan nilai 0.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa mulai dari nilai 60 sampai dengan 90. Rata-rata hasil belajar IPS siswa sebesar 72,19; median sebesar 70,0000; modus sebesar 70,00; standar deviasi sebesar 7,924798 dan variance sebesar 62,8024258.

Median sebesar 70,0000 mengindikasikan bahwa 50 persen siswa memiliki tingkat hasil belajar 70,000 ke atas atau 70,000 ke bawah. Nilai rata-rata 72,19 mengindikasikan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada pelajaran IPS siswa di kelas IX.A SMP Negeri 9 Bulukumba cenderung berada pada kategori tuntas sedang.

Ukuran dispersi yang relatif kecil yaitu simpangan baku sebesar 7,924798 dengan rentang nilai 30 mengindikasikan bahwa tingkat hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis *power point* di kelas IXa SMP Negeri 9 Bulukumba cenderung menyebar secara homogen dengan skor minimum aktual 60 dan skor maksimum aktual 90.

Distribusi nilai dan persentase hasil belajar IPS siswa pada siklus I tampak dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi hasil belajar IPS siswa siklus I

Rentang Nilai	Kategori	F	Persen
00 – 52	Tidak Tuntas Sangat Rendah	0	0.000
53 – 64	Tidak Tuntas Rendah	4	12.500
65 – 76	Tuntas Sedang	20	62.500
77 – 88	Tuntas Tinggi	5	15.625
89 – 100	Tuntas Sangat Tinggi	3	9.375
Jumlah		32	100

Dalam Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari hasil belajar siswa tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah; 12,500 persen berada pada kategori tidak tuntas rendah; 62,500 persen berada pada kategori tuntas. Adapun 15,625 persen berada pada kategori tuntas tinggi; dan 9,375 persen berada pada kategori tuntas tinggi. Gambaran tingkat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siklus I tampak dalam gambar 1.



Gambar 1. Hasil belajar IPS siswa siklus I Hasil tindakan siklus I terhadap hasil belajar IPS siswa adalah belum memuaskan. Proses belajar yang terjadi belum memberikan hasil yang cukup berarti bagi peningkatan hasil belajar IPS siswa. Masih ada 12,500 persen siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

2. Refleksi tindakan

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point pada siklus I belum berjalan dengan lancar, guru kurang memfasilitasi peserta didik dalam melakukan eksplorasi, pemusatan, dan aplikasi.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Analisis menggunakan teknik analisis deskriptif tentang hasil belajar IPS siswa. Analisis meliputi penentuan skor atau nilai tertinggi, skor atau nilai terendah, mean, median, modus, simpangan baku, dan variance dan dilengkapi dengan diagram

Untuk memudahkan proses interpretasi data tentang hasil belajar IPS siswa maka skor atau nilai perolehan digolongkan dalam bentuk kategori. Selanjutnya, untuk interpretasi data hasil analisis dilengkapi dengan tabel distribusi frekuensi atau tabel kategori, dan diagram.

1. Deskripsi hasil belajar siswa

Data hasil belajar dijarang dengan menggunakan obyektif tes yang terdiri atas 10 butir soal. Dengan skor jawaban setiap butir adalah 1, sehingga skor tertinggi yang kemungkinan dapat diperoleh siswa adalah 10 dengan nilai ideal 100 dan skor terendah adalah 0 dengan nilai 0. Nilai hasil belajar siswa mulai dari nilai 70 sampai dengan 100. Nilai rata-rata sebesar 81; median sebesar 80; modus sebesar 80; standar deviasi sebesar 7,9 dan variance sebesar 62,9.

Median sebesar 80 mengindikasikan bahwa 50 persen siswa memiliki tingkat hasil belajar 80 ke atas atau 80 ke bawah. Nilai rata-rata 81 mengindikasikan bahwa tingkat hasil belajar IPS siswa di kelas IX.A SMP Negeri 9 Bulukumba cenderung berada pada kategori tuntas sangat tinggi.

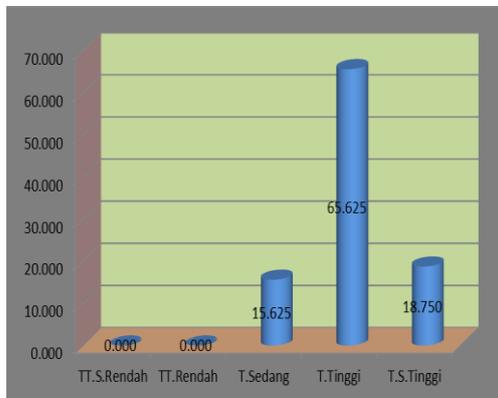
Ukuran dispersi yang relatif kecil yaitu simpangan baku sebesar 7,93 dengan rentang nilai 30 mengindikasikan bahwa tingkat hasil belajar IPS siswa di kelas IX.A SMP Negeri 9 Bulukumba cenderung tinggi dan menyebar secara homogen dengan skor minimum aktual 70 dan skor maksimum aktual 100. Distribusi nilai hasil belajar IPS siswa siklus II tampak dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil belajar IPS siswa siklus II

Rentang Nilai	Kategori	F	Persen
00 – 52	Tidak Tuntas Sangat Rendah	0	0.000
53 – 64	Tidak Tuntas Rendah	0	0.000
65 – 76	Tuntas Sedang	5	15.625
77 – 88	Tuntas Tinggi	21	65.625
89 – 100	Tuntas Sangat Tinggi	6	18.750
Jumlah		32	100

Berdasarkan Tabel 2 bahwa dari hasil belajar siswa tidak ada yang berada pada kategori tidak tuntas sangat rendah maupun yang berada pada kategori tidak tuntas rendah; 15,625 persen berada pada kategori tuntas sedang; 65,625 persen berada pada kategori tuntas

tinggi; dan 18,750 persen berada pada kategori tuntas sangat tinggi. Gambaran tingkat hasil belajar IPS siswa pada siklus II tampak dalam gambar 2.



Kesimpulan proses pelaksanaan tindakan siklus II terhadap hasil belajar IPS siswa adalah sudah memuaskan karena seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Proses belajar melalui penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point telah memberikan hasil yang sangat berarti bagi peningkatan hasil belajar IPS siswa.

2. Refleksi tindakan

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point pada siklus II berjalan dengan lancar, motivasi belajar siswa sangat tinggi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Perbaikan mutu proses pembelajaran berhasil dilaksanakan, motivasi belajar siswa sangat tinggi. Kemampuan individu dalam menyampaikan informasi sudah semakin baik. Tidak tampak lagi pembelajaran yang berjalan monoton, suasana pembelajaran kondusif dan menyenangkan. Diskusi kelas semakin hidup karena setiap siswa telah mampu menyampaikan argumentasi yang baik dan logis sesuai dengan perkembangan usia mereka. Indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai maka tindakan pembelajaran dalam penelitian untuk siklus berikutnya tidak perlu dilanjutkan lagi.

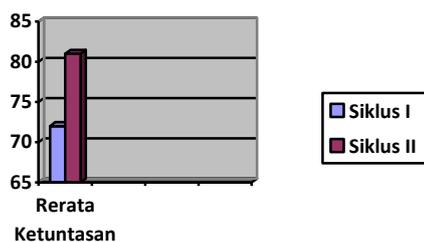
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data bahwa penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap peningkatan penguasaan konsep Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya sebagai hasil belajar IPS siswa di kelas IXa SMP Negeri 9 Bulukumba.

Peningkatan hasil belajar IPS siswa sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan bahan ajar. Semakin tinggi mutu proses belajar yang terjadi di kelas maka semakin besar kontribusi bagi peningkatan hasil belajar siswa.

Jika tingkat kemampuan mengajar guru yang cenderung tinggi akan diiringi oleh meningkatnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Kemampuan mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran berhubungan fungsional dengan peningkatan kemampuan kinerja presentasi dan hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan bukti empiris ternyata kontribusi kemampuan mengajar guru menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar IPS siswa. Hasil belajar IPS siswa siklus I mencapai rerata 72 dan pada siklus II mencapai rerata 81. Gambaran peningkatan hasil belajar IPS siswa pada siklus I dan siklus II tampak dalam gambar 3.



Gambar 3. Rerata Ketuntasan Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa tidak dapat dilepaskan dari peran guru dalam mengelola pembelajaran, terutama ketepatan memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan, karakteristik siswa, dan bahan ajar. Sujana (2005:22) menyatakan bahwa: "mutu proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran itu oleh guru dan keterampilan mengajarkannya".

Peningkatan hasil belajar tidak dapat tercapai jika hanya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya secara terpisah. Perbaikan mutu proses harus disertai dengan perbaikan berbagai faktor lain secara menyeluruh yang sifatnya sangat kompleks.

Gordon (1996:5) menyatakan bahwa: "kualitas hubungan antara guru-siswa adalah penting bila guru ingin menjadi efektif dalam mengajarkan apa pun, mata pelajaran apa pun, isi mata pelajaran apa pun, keterampilan apa pun, atau norma apa pun, bahkan agama atau kepercayaan apapun".

Menurut Hamalik (2002:36) menyatakan bahwa: "proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh

kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka".

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa mengelola pembelajaran yang baik adalah mengelola faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri menjadi saling sinergi dan berdaya guna dalam menciptakan proses yang berkualitas sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat diwujudkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa dengan menggunakan media berbasis power point dapat meningkatkan penguasaan konsep Interaksi Antarnegara Asia dan Negara Lainnya pada pembelajaran IPS kelas IX.A SMP Negeri 9 Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Asnawir dan Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Ciputat Press. Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Laporan Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat PLP Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdiknas. 2009. *Bahan Belajar Mandiri Kelompok Kerja Pengawas Sekolah-Penelitian Tindakan Sekolah*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Dryden, Gordon. 2002. *The Learning revolution*. Bandung: Kaifa.
- Efendy, Ahmad. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar*. <http://ahmadefendy.blogspot.com>. Diakses tanggal 12 Juni 2010.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Hamsa. 2009. *Metode Pembelajaran*. <http://aliefhamsa.blogspot.com/2010/06/numbered-heads-together-nht.html>. Diakses tanggal 12 Juni 2010.
- Hasrawati. 2007. *Computer Pioneer Windows Plus MS. Office xp*. Ppb International College Makassar (The Computer School for Profesional). Jakarta.
- Iwanan Setiawan, Dkk. 2018. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Masmedia Buana Pustaka.
- Junaidi, Wawan. 2010. *Media pembelajaran*. <http://wawan-junaidi.blogspot.com>. Diakses tanggal 12 Juni 2010.
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar & Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching. Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya,W. 2011. *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Predana Media. Jakarta.
- Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Remaja Press: Jakarta.
- Slavin, E.R. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatn, Etin. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tahoba. 2007. *Manfaat dan Kendala Penerapan Teknologi Komunikasi dan Informasi (POWER POINT) Sebagai Media Komunikasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. <http://wordpressFiles.com>. Diakses pada tanggal 22-8-2008.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yasa, Doantara. 2008. *Pembelajaran Konvensional*.<http://ipotes.wordpress.com/page/3/>. Diakses tanggal 12 Juni 2010.